

EDUKASI PERAN REKAM MEDIS SEBAGAI PEMBERI INFORMASI KESEHATAN UNTUK PENINGKATAN KESEHATAN PADA IBU RUMAH TANGGA

Tria Fora Delfita¹

¹) D4 Manajemen Informasi kesehatan, STIKes Husada Borneo
e-mail: foradelfita@gmail.com

Abstrak

Rekam medis memiliki peranan penting dalam kesehatan dan perawatan pasien. Bagi ibu rumah tangga manajemen rekam medis menjadi krusial sebagai bentuk penerapan intervensi kesehatan yang sesuai baik bagi dirinya sendiri maupun anak-anaknya yang masih di bawah umur. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga mengenai rekam medis. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir. Kegiatan pemberian edukasi melalui presentasi dan sesi tanya jawab serta didukung oleh media leaflet. Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 20% ibu rumah tangga memiliki pengetahuan yang baik mengenai rekam medis. Setelah penyuluhan melalui post-test terjadi peningkatan pengetahuan sebanyak 75% ibu rumah tangga menunjukkan pemahaman yang baik. Edukasi mencakup penjelasan tentang rekam medis meliputi definisi, tujuan, manfaat, jenis rekam medis serta hak sebagai pasien terhadap rekam medis. Edukasi ini terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang rekam medis. Secara umum pengetahuan ibu rumah tangga sudah baik, dimana pengetahuan yang baik akan memunculkan perilaku kesehatan yang baik pula. Dengan memahami rekam medis dirinya sendiri dapat mendukung proses pemantauan serta penanganan masalah kesehatan secara lebih cepat dan akurat.

Kata kunci: Ibu Rumah Tangga, Informasi Kesehatan, Rekam Medis

Abstract

Medical records play a vital role in patient health and care. For housewives, medical record management is crucial for implementing appropriate health interventions for both themselves and their minor children. The purpose of this community service is to determine housewives' knowledge of medical records. The activity is implemented through three stages: preparation, implementation, and final evaluation. The educational activities included presentations and question-and-answer sessions, supported by leaflets. Pre-test results indicated that only 20% of housewives had good knowledge of medical records. Following the post-test, knowledge increased, with 75% of housewives demonstrating a good understanding. Education includes an explanation of medical records, including their definition, purpose, benefits, types of medical records, and patient rights regarding medical records. This education has proven effective in increasing housewives knowledge about medical records. In general, housewives have good knowledge, and good knowledge leads to good health behaviors. Understanding one's own medical records can facilitate faster and more accurate monitoring and management of health issues.

Keywords: Housewives, Health Information, Medical Records

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi fenomena yang terjadi di seluruh dunia termasuk Negara Indonesia. Begitupun pada sektor kesehatan mengalami transformasi digital yang signifikan melalui pilar transformasi kesehatan. Transformasi teknologi kesehatan merupakan salah satu pilar dari transformasi kesehatan, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital, proses digitalisasi di sekitar kesehatan dapat menjadi lebih bertumbuh (Setiyoargo et al., 2022).

Program yang diampu pada transformasi teknologi kesehatan yaitu rekam medis elektronik. Kementerian Kesehatan melalui Permenkes No 24 Tahun 2022 mewajibkan seluruh fasilitas layanan kesehatan untuk mengadopsi dan menerapkan rekam medis elektronik secara menyeluruh. Rekam medis menjadi salah satu elemen krusial dalam layanan penunjang yang harus diperhatikan. Rekam medis yang berkualitas membantu tenaga kesehatan dalam memberikan intervensi dan edukasi kepada pasien. Rekam medis yang akurat, lengkap, dan tepat waktu tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian kesehatan masyarakat yang optimal.

Hasil penelitian Harilal, et al dalam (Fadilahasanah et al., 2024.) mengatakan bahwa ibu rumah tangga mengalami stress kronis ketika menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi karena menjalankan berbagai peran sekaligus, seperti sebagai istri, pengasuh anak, dan ibu rumah tangga. Beban dari peran ganda inilah yang sering kali menjadi penyebab utama stress dan kelelahan yang mereka rasakan. Oleh karena itu, penting untuk menekankan urgensi dini serta penerapan intervensi yang sesuai. Rekam medis yang terstruktur dan lengkap dapat mendukung proses pemantauan serta penanganan masalah kesehatan secara lebih cepat dan akurat.

Bagi ibu rumah tangga, manajemen rekam medis menjadi krusial karena kunci terciptanya keluarga yang sehat berawal dari ibu yang sehat secara fisik dan mental. (Centers for Disease Control and Prevention, 2024) menyebutkan bahwa banyak pelajar yang tidak mengetahui cara mengakses atau memahami informasi kesehatan diri mereka sendiri. Dalam hal ini penyampaian rekam medis dapat diakses oleh orangtua untuk pasien di bawah umur 18 tahun. Maka dari itu penting untuk ibu mengetahui peran rekam medis sebagai pemberi informasi kesehatan.

Menurut hasil penelitian (Sari et al., 2025) edukasi rekam medis dan informasi Kesehatan di tatanan tahap sekolah merupakan salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan guna meningkatkan pemahaman remaja mengenai langkah yang dapat dilakukan ketika ingin mendapatkan pelayanan kesehatan dan mengetahui kondisi kesehatannya sendiri. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian melakukan kegiatan edukasi peran rekam medis untuk peningkatan kesehatan pada ibu rumah tangga dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga mengenai rekam medis sebagai pemberi informasi kesehatan. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga mengenai rekam medis.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap yaitu: 1) Tahap persiapan: a) Melakukan survei serta meminta izin kepada pimpinan kelurahan untuk melaksanakan kegiatan. 2) Tahap pelaksanaan: a) Melakukan pre-test sebelum dilaksanakan kegiatan b) Pemaparan materi dengan metode ceramah dan membagikan leaflet. 3) Tahap evaluasi: a) Evaluasi kegiatan melalui post-test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi penyuluhan dilakukan dengan mengevaluasi tiga asepek yaitu: evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi output sebagai berikut:

1. Evaluasi input

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup penilaian terhadap pemahaman masyarakat mengenai peran rekam medis dalam penyampaian informasi kesehatan, serta peningkatan kemudahan bagi masyarakat saat menjalani pemeriksaan di rumah sakit melalui penerapan rekam medis elektronik.

2. Evaluasi proses

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan judul edukasi peran rekam medis untuk peningkatan kesehatan pada ibu rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Juni 2025 Pukul 13.00-15.00 WITA secara luring (luar jaringan) dengan total 32 peserta. Secara keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan lancar. Selama kegiatan berlangsung peserta cukup antusias dengan menanyakan beberapa pertanyaan dan dapat menjawab pertanyaan dari pemateri.

3. Evaluasi output

Output yang didapatkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang peran dan fungsi dari rekam medis dalam memberikan informasi kesehatan serta hak pasien terhadap rekam medis. Adapun gambaran pengetahuan masyarakat dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1. Gambaran pengetahuan

Kategori Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan	Sesudah Penyuluhan
Baik (71-100%)	12 orang (20%)	24 orang (75%)
Cukup (51-70%)	14 orang (32%)	8 orang (25%)
Kurang (<50%)	6 orang (48%)	-
Total	32 orang (100%)	32 orang (100%)

Berdasarkan tabel 1 dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Presentase masyarakat yang memiliki pengetahuan baik sebelum dilakukan penyuluhan hanya 12 orang (20%) dan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 24 orang (75%).

Penyuluhan kesehatan adalah suatu bentuk edukasi yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan keyakinan kepada masyarakat agar bersedia mengikuti anjuran dan saran tentang pola hidup sehat, pencegahan penyakit, serta pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan yang tersedia. Penyuluhan kesehatan pada kegiatan pengabdian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap peran rekam medis sebagai pemberi informasi kesehatan.

Pengabdian ini sejalan dengan (Astuti Tri et al., 2023) yaitu terdapat perubahan yang nyata atau signifikan dalam tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah pelaksanaan penyuluhan. Perubahan ini terlihat dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan oleh peneliti yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran responden. Pengabdian ini juga sejalan dengan pengabdian ini juga sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian (Wulan et al., 2021) yang dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang dan bersikap negatif sebelum dilakukan penyuluhan dan mengalami peningkatan pengetahuan menjadi baik serta bersikap positif setelah dilakukan penyuluhan.

Hal ini di dukung oleh hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian (Setiyoargo et al., 2022) terdapat peningkatan kategori baik dari nilai pre-test 8% menjadi 52% saat post-test. Selanjutnya secara berkesinambungan kader kesehatan di lingkungan masyarakat diharapkan dapat menjadi teladan dalam penggunaan resume medis untuk keperluan pasien secara tepat dan benar guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga terhadap peran rekam medis sebagai pemberi informasi kesehatan. Edukasi ini terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang rekam medis. Secara umum pengetahuan ibu rumah tangga sudah baik, dimana pengetahuan yang baik akan memunculkan perilaku kesehatan yang baik pula. Dengan memahami rekam medis dirinya sendiri dapat mendukung proses pemantauan serta penanganan masalah kesehatan secara lebih cepat dan akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Tri, D., Putri, rizkiana, & Lisca Mona, S. (2023). Pengaruh Penyuluhan, Pemeriksaan Kesehatan Reproduksi, Dan Pemberian Tablet Tambah Darah Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Kesadaran Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Kecamatan Cinere Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2.
- CDC's Health Literacy Action Plan. (2024, Oktober). Diunduh dari: <https://www.cdc.gov/health-literacy/php/develop-plan/cdc-plan.html?utm> tanggal 24 Juli 2025
- Fadilahasanah, S., Putrie Dimala, C., Saadatul Maulidia, A., Psikologi, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (n.d.). Fenomena Burnout Ibu Rumah Tangga: Studi Berbasis Stres dan Dukungan Sosial The Phenomenon of Housewife burnout: A Study Based on Stress and Social Support. 5(3), 639–647. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v5i3.453>
- Permenkes. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Sari, T. P., Trisna, W. V., Richardo, & Purwati, A. A. (2025). Edukasi Peran Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan Pada Siswa - Siswi SMP Da'wah Kota Pekanbaru. *ARSY :Aplikasi Riset k e Pada Masyarakat*, 6(2), 477–482.
- Setiyoargo, A., Sigit, N., & Maxelly, R. O. (2022). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Penggunaan Resume Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7176>
- Wulan, S., Gurusinga, R., Ginting Munthe, N. B., Lubis, B., & Markus, I. (2021). Penyuluhan Protokol Kesehatan Dengan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengmas Kestra (JPK)*, 1(1), 34–37. <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.707>